

ABSTRAK

Proses penilaian kinerja pemeriksaan mikroskopis TB yang disebut sebagai Pematapan Mutu Eksternal (PME) Mikroskopis TB dengan cara mengirimkan ke laboratorium Rujukan Uji Silang (RUS) tanpa mengetahui hasil pemeriksaan sebelumnya (*blinded rechecking*) dari fasyankes, dimana semua sediaan yang sudah diperiksa oleh laboratorium fasyankes setiap triwulan sekali dalam kurun waktu setahun. Program Pematapan Mutu eksternal Uji silang Sediaan TB sangatlah rendah dalam setahun dimana peran serta laboratorium fasyankes pemeriksa TB masih belum bisa diharapkan sepenuhnya dalam pemenuhan Indikator dan Target keberhasilan Kinerja Laboratorium. Penelitian ini untuk mengetahui Pematapan Mutu Eksternal (PME) dengan metode *Lot Quality Assurance System* (LQAS) yang mempunyai tujuan untuk mengetahui cakupan pengendalian pemeriksaan mikroskopis TB dilaksanakan oleh UPT. Laboratorium Kesehatan Daerah Kabupaten Probolinggo sebagai laboratorium Rujukan Uji Silang 1 pada semua Fasyankes diwilayah Kabupaten Probolinggo. Metode penelitian ini dengan pengamatan subyek penelitian dan data sekunder ini disebut dengan studi *observasional*, dimana berdasarkan frekuensi pengiriman dan penilaian sediaan mikroskopis TB yang di rujuk ke UPT. Laboratorium Kesehatan Daerah Kabupaten Probolinggo sebagai laboratorium Rujukan Uji Silang 1. Fasyankes yang mengikuti uji silang sediaan TB harus mempunyai pencapaian **Indikator Dan Target Keberhasilan Kinerja Laboratorium Mikroskopis TB** yaitu Cakupan Sediaan 90%, Cakupan Rutinitas 90%, Kinerja Baik 80% dan Kualitas Sediaan Baik 80 %. Diperoleh data hasil penelitian bahwa Cakupan Sediaan dan Cakupan Rutin dan kualitas sediaan dengan rutinitas 4 kali sediaan TB uji silang yang diterima tahun 2023 diperoleh dari fasyankes adalah **Cakupan Sediaan 48,72%-71,80%** dan **Cakupan Rutin** sebanyak **14 fasyankes (35,90%)** ini berarti **Cakupan Sediaan dan Cakupan Rutin Jelek** karena masih **di bawah 90%**, **Kualitas Sediaan Baik di TW 4** yaitu Pembuatan Sediaan Baik **sebanyak 78,94%** ini berarti **Pembuatan Sediaan Baik dinyatakan Jelek** karena **belum mencapai 80%**. Disimpulkan capaian cakupan sediaan dan kualitas sediaan kurang dari indikator keberhasilan.

Kata kunci : PME Metode LQAS, KinerjaLaboratorium Uji Silang TB

ABSTRACT

The process of assessing the performance of TB microscopic examination is known as TB Microscopic External Quality Confirmation (PME) by sending it to the Cross Test Reference Laboratory (RUS) without knowing the results of the previous examination (blinded rechecking) from the health facility, where all preparations have been checked by the health facility laboratory every once a quarter within a year. External Quality Improvement Program Cross Testing of TB Supplies is very low in a year where the role of TB examining health facility laboratories is still not fully expected in fulfilling the Laboratory Performance Success Indicators and Targets. This research is to determine External Quality Consolidation (PME) using the Lot Quality Assurance System (LQAS) method which aims to determine the scope of TB microscopic examination control carried out by the UPT. Probolinggo Regency Regional Health Laboratory as the 1st Cross Test Reference Laboratory for all Health Facilities in the Probolinggo Regency area. This research method of observing research subjects and secondary data is called an observational study, which is based on the frequency of sending and assessing TB microscopic preparations that are referred to the UPT. Probolinggo Regency Regional Health Laboratory as a Reference Laboratory for Cross Testing 1. Health facilities that take part in cross testing TB preparations must have achieved **Indicators and Targets for the Success of TB Microscopic Laboratory Performance**, namely 90% Preparation Coverage, 90% Routine Coverage, 80% Good Performance and 80% Good Preparation Quality %. Data obtained from research shows that the Preparation Coverage and Routine Coverage and quality of preparations with routine 4 times cross-tested TB preparations received in 2023 obtained from health facilities is **48.72% -71.80% Preparation Coverage and Routine Coverage is 14 health facilities (35.90 This %)** means that the **Stock Coverage and Routine Coverage is Bad because it is still below 90%, Good Inventory Quality in Q4 4, namely Good Inventory Manufacturing of 78.94%, this means that Good Inventory Manufacturing is declared Bad because it has not reached 80%..** It was concluded that the achievement of stock coverage and stock quality was less than the indicators of success.

Keywords: PME LQAS Method, TB Cross Test Laboratory Performance